

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

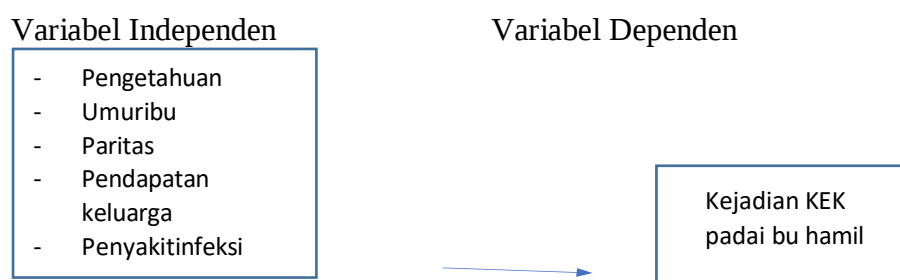
A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional (Creswell, 2014). Desain penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan mencari hubungan antar variable (Hidayat Aziz, 2014). Dengan pendekatan yang digunakan adalah studi *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu ukuran data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2017).

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Koseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran dan visualisasi hubungan atau hubungan antara konsep yang satu dengan yang lain atau variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah sejauh mana ibu hamil memahami pengetahuan gizi selama kehamilan, yang dapat menyebabkan kekurangan energi kronis pada ibu, yang dapat menyebabkan kekurangan gizi bagi dirinya dan janin selama kehamilan.

b. Usia

Usia subur wanita dibagi menjadi dua jenis, yaitu usia berisiko dan usia tidak berisiko. Usia 20 hingga 34 tahun tidak berisiko, sedangkan mereka yang berusia di bawah 20 tahun dan di atas 34 tahun berisiko.

c. Paritas

Paritas adalah berapa kali seorang ibu melahirkan. Dalam hal ini, dikatakan bahwa persalinan lebih dari 2 kali lipat dari persalinan. Riwayat kebidanan bermanfaat untuk membantu memenuhi kebutuhan nutrisi, karena kehamilan yang terlalu sering menghabiskan cadangan nutrisi tubuh ibu.

d. Pendapatan

Pendapatan keluarga merujuk pada jumlah uang yang diperoleh oleh semua anggota keluarga dari pekerjaan atau sumber lainnya. Ini mencakup semua pendapatan bulanan yang diterima oleh keluarga atau pasangan selama periode waktu tertentu. Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah menetapkan Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun 2020 naik 8,51% dari tahun 2020.1.668.372 rupiah. 1.810.350,- kecuali UMP, Upah Minimum Kabupaten (UMK) mengalami kenaikan, dan Kabupaten Garut yang dikenal sebagai UMK terendah di antara UMK lainnya pada tahun 2020 hanya mengalami kenaikan sekitar Rp. Rp 100.000 tahun ini. 1.900.000.

e. Penyakit

Penyakit infeksi dapat menjadi sumber kekurangan gizi akibat penurunan nafsu makan, malabsorpsi pada saluran cerna, atau peningkatan kebutuhan gizi akibat penyakit. Hubungan antara penyakit infeksi dan gizi buruk bersifat timbal balik yaitu kausal. Penyakit infeksi dapat memperburuk kondisi gizi, dan kondisi gizi buruk dapat memicu terjadinya infeksi, penyakit infeksi yang berhubungan dengan status gizi yaitu TBC, diare dan malaria.

2. Definisi Oprasional

Definisi oprasional variabel adalah uraian batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen					

Kejadian Ibu Hamil KEK	Keadaan dimana ibu hamil trimester I menderita KEK yang dapat diketahui dengan mengukur LILA	Pengukuran LiLA	Lembar observasi	1=KEK bila LiLA < 23,5 cm 2=tidak KEK bila LiLA $\geq$ 23,5	Ordinal
Independen					
Pengetahuan	Hasil tahu dari ibu hamil setelah melakukan penginderaan terhadap Perihal KEK yang diukur berdasarkan kemampuan ibu hamil dalam menjawab berbagai Pertanyaan tentang KEK	Mesngisi Kuesioner	Kuesioner	1=Rendah, jika nilai < mean 2=Tinggi, jika nilai $\geq$ mean	Ordinal
Umur	Usia ibu hamil trimester I yang dihitung dari tanggal lahir sampai waktu pelaksanaan penelitian yang Dinyatakan dalam tahun	Mesngisi Kuesioner	Kuesioner	1= beresiko < (20 tahun atau > 35 tahun) 2=tidakberesiko (20-35 tahun)	Nominal
Paritas	Banyaknya anak yang pernah dilahirkan baik mati maupun hidup	Mesngisi Kuesioner	Kuesioner	1=Resiko tinggi, jika > 4 2= Tidak beresiko $\leq$ 4	Ordinal
Pendapatan Keluarga	Hasil berupa uang yang diterima oleh seseorang dari pekerjaan yang dilakukannya	Mesngisi Kuesioner	Kuesioner	1= Dibawah UMR, jika < 1.900.000 2= Diatas, jika $\geq$ 1.900.000	Ordinal
Penyakit infeksi	Penyakit infeksi yang pernah diderita oleh ibu dalam kurun waktu enam bulan terakhir sampai dengan saat penelitian	Mesngisi Kuesioner	Kuesioner	1=Pernah menderita 2=Tidak pernah menderita	Nominal
Asupan nutrisi	Rata-rata asupan konsumsi protein perhari dalam satu minggu terakhir yang dinilai menggunakan <i>Form Food Recall</i> 24jam	Wawancara	<i>From Food Recall</i>	1=Kurang (< 74g per hari) 2=Cukup ($\geq$ 74g per hari)	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek kajian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini mengikutsertakan seluruh ibu hamil trimester 1 yang berjumlah 64 orang di wilayah kerja Puskesmas Peundeuy Kabupaten Garut pada periode bulan Mei-Juni 2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang sedang diteliti. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, peneliti menggunakan sampel populasi dengan syarat sampel populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2010). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2010) jumlah populasi yang kurang dari 100 maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 64 ibu. Kriteria yang digunakan dalam sampel ini dibagi menjadi kriteria Inklusi dan Eksklusi, sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Seluruh ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Peundeuy Kabupaten Garut pada bulan Mei 2023.
- 2) Ibu bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mengundurkan diri pada saat studi berlangsung.
- 2) Ibu hamil diluar Wilayah kerja Puskesmas Peundeuy.

D. Instrument Penelitian

Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang banyak digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam bentuk laporan pribadi atau hal-hal yang mereka ketahui (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner tertutup yang memberikan jawaban yang dapat dipilih responden untuk menerima poin penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Sub Teori	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Pengertian KEK	1	1
2	Kebutuhan gizi pada ibu hamil	4	3, 11, 12, 19
3	Tanda gejala	2	8, 9

4	Deteksi dini KEK	4	4, 10, 16, 17
5	Cara mengetahui resiko KEK	2	7, 20
6	Pencegahan	7	2,5,6,13,14,15,18
Jumlah		20	

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung dari responden menggunakan kuesioner serta pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) ibu hamil. Data primer tersebut mencakup informasi mengenai pengetahuan ibu, usia ibu, paritas, pendapatan keluarga, penyakit infeksi, asupan nutrisi, dan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil.

2. Cara pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden dan meminta izin mereka untuk menjadi responden. Calon responden kemudian membaca dan menandatangani pernyataan kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian. Setelah itu, responden diminta untuk membaca dan menjawab kuesioner sesuai petunjuk yang diberikan. Setelah selesai menjawab, lembar kuesioner dikembalikan kepada peneliti. Selain itu, pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) juga dilakukan secara langsung oleh peneliti.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas merupakan suatu metode untuk mengevaluasi sejauh mana suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Validitas mengindikasikan tingkat keabsahan atau kesahihan suatu instrumen pengukuran. Instrumen yang valid menunjukkan tingkat validitas yang tinggi, yang berarti instrumen tersebut secara akurat mengukur konsep yang dimaksud. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki tingkat validitas yang rendah, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak sepenuhnya memenuhi standar keabsahan yang diharapkan (Arikunto, 2014).

Validitas menunjukan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Instrumen yang dilakukan uji validitas adalah instrumen yang berisi pertanyaan tentang hubungan analisis factor yang berhubungan dengan kejadian ibu hamil KEK. Perhitungan menggunakan bantuan system komputerisasi.

Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table dengan menggunakan $df = n-2$ (n = jumlah responden), dengan tingkat kepercayaan yang digunakan 95%.

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka dapat dikatakan item valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka dapat dikatakan item tidak valid

Dalam melakukan uji validitas peneliti menggunakan 25 responden dengan memberikan 20 item pertanyaan pada setiap variabel pengetahuan. Berdasarkan hasil ujivaliditas menggunakan $df=25-2=23$ pada r tabel (0,413) dengan taraf signifikan 95%.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pengetahuan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	0,855	0,413	Valid
2	0,813	0,413	Valid
3	0,758	0,413	Valid
4	0,868	0,413	Valid
5	0,867	0,413	Valid
6	0,880	0,413	Valid
7	0,767	0,413	Valid
8	0,500	0,413	Valid
9	0,426	0,413	Valid
10	0,779	0,413	Valid
11	0,443	0,413	Valid
12	0,613	0,413	Valid
13	0,867	0,413	Valid
14	0,756	0,413	Valid
15	0,707	0,413	Valid
16	0,665	0,413	Valid
17	0,464	0,413	Valid
18	0,771	0,413	Valid
19	0,659	0,413	Valid
20	0,880	0,413	Valid

Uji Validitas dilakukan di pada tanggal 04 Juli 2019 kepada 25 responden. Berdasarkan tabel di atas, dari hasil uji validitas tersebut semua

item pada semua variabel dinyatakan valid (Rahma, 2020). Pada penelitian ini penulis menggunakan kuesioner yang sudah baku, sehingga tidak memerlukan untuk dilakukannya uji validitas.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya atau diandalkan. Ini menunjukkan sejauh mana pengukuran setuju, atau hampir setuju, jika gejala yang sama diukur dua kali atau lebih menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas merupakan instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan sistem komputerisasi (Notoatmodjo, 2012).

Dalam uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah alpha. Indeks reliabilitas juga bisa mengacu pada aturan Guilford dibawah ini :

Tabel 3.4 Indeks Reliabilitas Menurut Aturan Guilford

(Guilford's Empirical Rule)

0,00 – 0,19	Reliabilitas sangat lemah
0,20 – 0,39	Reliabilitas lemah
0,40 – 0,69	Reliabilitas cukup kuat
0,70 – 0,89	Reliabilitas kuat
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki minimal reliabilitas cukup kuat ($\geq 0,40$).

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Kesimpulan
1	Pengetahuan	0,762	Reliabilitas kuat

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's alpha* dari variabel pengetahuan 0,0762 dan berada pada rentang 0,70-0,89 maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan memiliki reliabilitas yang kuat (Rahma, 2020).

Pada penelitian ini penulis menggunakan kuesioner yang sudah baku, sehingga tidak memerlukan untuk dilakukannya uji reliabilitas.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis data univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung pada tipe data. Rata-rata atau rata-rata, median dan standar deviasi digunakan dalam data numerik. Biasanya, analisis ini hanya memberikan distribusi frekuensi dan persentase untuk masing-masing variabel (Sastroasmoro, 2014). Data dianalisis menurut karakteristik univariat responden dan variabel penelitian. Langkah ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

- a. Karakteristik responden meliputi pengetahuan, umur, paritas, pendapatan keluarga, penyakit infeksi dan asupan nutrisi.
- b. Variabel penelitian meliputi pengukuran LILA.

2. Analisa data bivariat

Analisis bivariate dilakukan untuk memeriksa hubungan antara dua variabel yang diduga saling terkait. Proses analisis bivariate ini melibatkan beberapa tahap, yaitu Analisis menggunakan uji statistik *Chi-Square*, yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut. Hasil dari uji statistik ini dapat memberikan kesimpulan apakah terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel atau tidak.

Uji ini membandingkan frekuensi observasi yang terjadi dengan frekuensi harapan yang diharapkan, dan hasilnya dapat memberikan informasi tentang tingkat hubungan antara dua variabel yang sedang dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 : chisquare

Σ : Penjumlahan

O: Observasi (Pengamatan)

E: Diharapkan

Analisis ini digunakan untuk menyelidiki hubungan antara dua variabel yang diduga ada hubungan atau korelasinya. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (pengetahuan, umur ibu, paritas, pendapatan keluarga, penyakit infeksi, asupan makanan) sebagai kelompok yang dihubungkan dengan variabel terikat (prevalensi ibu hamil KEK). Menentukan hubungan antara variabel independen dan dependen menggunakan *uji Chi Square* menggunakan system komputer untuk mengetahui signifikansi p-value apakah H_0 diterima/ditolak. Keputusan yang dibuat dalam *uji Chi-square* adalah sebagai berikut:

- a. Bila p-value $>0,05$ maka H_0 gagal ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara variable independen dan dependen.
- b. Bila p-value $<0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara variable independen dan variable dependen.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan.
- b. Menentukan lahan penelitian yang memiliki masalah yang terjadi dilapangan.
- c. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada Pembimbing dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung yaitu Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Peundeuy Kabupaten Garut.
- d. Peneliti telah mendapatkan izin studi pendahuluan dari kepala puskesmas kecamatan Peundeuy.
- e. Peneliti melakukan studi pendahuluan tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian.
- f. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti melakukan studi kepustakaan untuk menguatkan hasil studi pendahuluan dengan teori.
- g. Peneliti menyusun Proposal penelitian mengenai Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Peundeuy Kabupaten Garut.
- h. Sidang Proposal.

2. Tahap penelitian

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mendapatkan izin dan manager kepala puskesmas kecamatan Peundeuy.
- b. Peneliti menjelaskan latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian kepada responden secara langsung serta menjelaskan kerahasiaan identitas responden.
- c. Responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian langsung dilakukan wawancara dan mengisi kuesioner yang diberikan.
- d. Responden dapat mengisi kuesioner dengan waktu pengisian selama 10-20 menit.
- e. Selanjutnya dilakukan pengolahan data.

3. Tahapan Akhir

- a. Pengolahan data hasil penelitian dengan excel dan SPSS.
- b. Menganalisa data kemudian menyusun hasil penelitian.
- c. Melakukan bimbingan dan revisi sampai penelitian disetujui.
- d. Melakukan ujian akhir.
- e. Melakukan revisi.
- f. Pengumpulan skripsi.

I. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Peundeuy Kabupaten Garut. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada periode bulan Maret - Juni 2023.

J. Erika Penelitian

Menurut Hidayat (2019), etika penelitian diperlukan untuk menghindari tindakan yang tidak etis ketika melakukan penelitian, dalam hal ini prinsip-prinsip berikut (Hidayat, 2014).

1. EC (*Ethical Clearance*)

Ethical Clearance (EC) atau kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. *Ethical Clearance* penelitian ini dilaksanakan di Komite Etik

Universitas ‘Aisyiyah Bndung dengan nomor EC 629/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VII/2023.

2. Formulir Persetujuan (Informed Consent)

Formulir persetujuan memuat tentang penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat bagi responden dan potensi risikonya. Pernyataan mengenai *informed consent* jelas dan mudah dipahami, sehingga responden mengetahui bagaimana penelitian ini dilakukan. Bagi responden bersedia mengisi dan menandatangani formulir persetujuan.

3. Anonimitas

Pinsip *anonymity* diterapkan agar nama responden tidak disebutkan dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dan semua kuesioner yang disisi mendapat kode yang tidak dapat mengidentifikasi identitas responden. Prinsip ini digunakan dalam penelitian untuk melindungi kerahasiaan responden (Sugiyonon, 2022).

4. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan berate bahwa informasi dan hasil penelitian berdasarkan data individu tidak disebarluaskan, tetapi informasi diberikan secara kelompok. Prinsip ini diterapkan pada identitas terdakwa dan semua informasi terkait tidak diungkapkan kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak dapat dibaca oleh orang lain. Akhir penelitian, para peneliti akan memusnahkan semua data (Sidiq dan Choiri, 2019).

5. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsure paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti (Hidayat, 2014).